

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT HM Sampoerna Tbk mengenai kinerja keuangan perusahaan setelah diakuisisi oleh PT Phillip Morris dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio seperti rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, pada umumnya kondisi keuangan perusahaan sebelum diakuisisi dapat dikatakan dalam keadaan sehat dan tidak memiliki masalah.
2. Setelah terjadinya akuisisi dapat disimpulkan berdasarkan persentase kinerja keuangan perusahaan terdapat sebagian yang mengalami kenaikan dibandingkan sebelum diakuisisi. Yaitu pada rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Sedangkan pada rasio likuiditas tidak mengalami kenaikan. Secara persentase, kondisi keuangan perusahaan mengalami peningkatan,
3. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang berguna untuk menentukan tingkat kesehatan perusahaan, yang kemudian dianalisis dengan uji statistik beda rata-rata, ternyata untuk variabel rasio keuangan rasio

likuiditas tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya akuisisi, karena nilai uji statistik tidak signifikan. Sedangkan untuk variabel lainnya yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dengan sesudah diakuisisi. Kinerja keuangan PT HM Sampoerna sesudah diakuisi oleh PT Phillip Morris, lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan sebelum diakuisisi.

5.2 Saran

Dari berbagai keterbatasan penelitian ini penulis memberikan beberapa pendapat atau saran kepada perusahaan, masyarakat umum ataupun pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi perusahaan studi kasus dalam kasus ini PT HM Sampoerna Tbk sebaiknya menekan tingkat hutang jangka pendeknya, karena kurangnya kemampuan aktiva lancar dalam menutupi kewajiban lancarnya tersebut.
2. Untuk menindaklanjuti penelitian ini, penulis menyarankan peneliti lain yang berminat meneliti bidang ini hendaknya agar memperbanyak variabel yang akan diteliti lagi misalkan menambahkan variabel yang bersifat peramalan nilai dan memperpanjang rentang waktu laporan keuangan yang akan diteliti. Tak dapat dihindarkan bahwa penelitian yang baik adalah penelitian yang mendekati gambaran yang sebenarnya dari objek yang diteliti, hal itu dapat terjadi jika resiko kesalahan peneliti diminimalisasi.

